

ABSTRACT

This research compares inventory control between conventional methods and the Economic Order Quantity (EOQ), Periodic Order Quantity (POQ), and Just-in-Time (JIT) methods at the Jocy Cipadu Store. Stock inventory efficiency is an important factor in optimizing capital expenditure and meeting customer demand appropriately. This type of research is quantitative research with data collection methods in the form of observation, interviews and documentation. The population and sample in this research is data on the inventory of raw materials for Tencel Cotton and Japanese Cotton at the Jocy Cipadu Store for the period January to December 2022. The data was processed using Microsoft Excel, then analyzed regarding the efficiency between the three methods. After carrying out calculations, it is known that the use of conventional methods is still not effective when compared with the use of the EOQ, POQ and JIT methods, however, when the EOQ, POQ and JIT methods are compared, it is known that the JIT method can provide higher cost efficiency. Based on this, it can be concluded that control of raw materials at the Jocy Cipadu Store will be more effective if the JIT method is used compared to conventional methods, EOQ and POQ.

Keywords: *Supply, EOQ, POQ, JIT*



ABSTRAK

Penelitian ini membandingkan pengendalian persediaan antara metode konvensional dengan metode *Economic Order Quantity* (EOQ), *Periodic Order Quantity* (POQ), dan *Just-in-Time* (JIT) di Toko Jocy Cipadu. Efisiensi persediaan stok barang merupakan faktor penting dalam mengoptimalkan pengeluaran modal dan memenuhi permintaan pelanggan dengan tepat. Jenis Penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif dengan metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah data persediaan bahan baku kain Katun Tencel dan Katun Jepang di Toko Jocy Cipadu periode Januari hingga Desember tahun 2022. Data diolah dengan menggunakan Microsoft Excel, kemudian dianalisis mengenai efisiensi diantara ketiga metode tersebut. Setelah dilakukan perhitungan diketahui bahwa penggunaan metode konvensional masih belum efektif jika dibandingkan dengan penggunaan metode EOQ, POQ dan JIT, namun ketika metode EOQ, POQ dan JIT dibandingkan maka diketahui bahwa metode JIT dapat memberikan efisiensi lebih tinggi. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pengendalian bahan baku di Toko Jocy Cipadu akan lebih efektif jika menggunakan metode JIT jika dibandingkan dengan metode konvensional, EOQ dan POQ. Metode JIT yang lebih unggul karena JIT memiliki frekuensi pengiriman yang paling sedikit dibandingkan yang lainnya sehingga dapat menekan biaya pemesanan. Dengan kebutuhan bahan baku kain Toko Jocy Cipadu sebesar 2889.6 m kain Tencel dan 4979.6 m Kain Katun Jepang, metode JIT juga memiliki jumlah kuantitas sekali pesan yang paling mendekati dengan kebutuhan perusahaan yaitu 2962.71 meter kain Tencel dan 4612.5 meter kain Katun Jepang dibandingkan dengan metode EOQ dan POQ.

Kata Kunci: Persediaan, EOQ, POQ dan JIT